

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang mengkaji permasalahan dari suatu fenomena, dan melihat kemungkinan hubungan-hubungan antar variabel dalam permasalahan yang digunakan.⁴⁴

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Teknik korelasi digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.⁴⁵

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) yang telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai hubungan tertentu dengan variabel terikat.⁴⁶

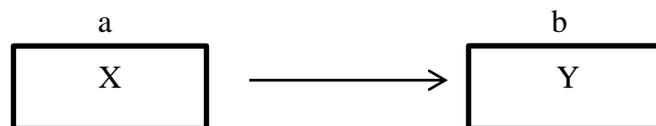
⁴⁴ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 51

⁴⁵ Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 177

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 3

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu,

Gambar 1
Arah Korelasi



- a. Kecerdasan emosional sebagai variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.
- b. Hasil belajar PAI sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁷

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates yang terdiri dari 10 kelas yang berjumlah 320 siswa.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 20-21

⁴⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁹ Mengenai pengambilan sampel, karena populasi sudah diketahui jumlahnya maka menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Issac dan Michael* dan untuk kesalahannya 1%, 5% dan 10%. Rumusnya sebagai berikut:

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + y^2 \cdot P \cdot Q}$$

S = jumlah sampel

x^2 = diambil dari x^2 tabel untuk tingkat kesalahan 1%:
6,634; 5%: 3,481 dan 10%: 2,705.

N = jumlah populasi

P = jumlah proporsi populasi: apabila proporsi tidak diketahui maka digunakan angka 0,5

Q = 1 dikurangi nilai proporsi

d = kesalahan yang ditoleransi

Untuk mempermudah menentukan besarnya sampel, berikut ini disajikan tabel yang menyajikan jumlah populasi dan jumlah sampel. Jumlah sampel sebagai aplikasi rumus *Issac dan Michael* yang diperbandingkan dengan jumlah sampel menurut tabel *Krejcie*.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*., 62

⁵⁰ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26-27

Table 1
Jumlah Sampel

N	S ₁	S ₂	N	S ₁	S ₂	N	S ₁	S ₂
10	10	10	220	135	140	1200	270	291
15	14	14	230	139	144	1300	275	297
20	19	19	240	142	148	1400	279	302
25	23	24	250	146	152	1500	283	306
30	28	28	260	149	155	1600	286	310
35	32	32	270	152	159	1700	289	313
40	36	36	280	155	162	1800	292	317
45	40	40	290	158	165	1900	294	320
50	44	44	300	161	169	2000	297	322
55	48	48	320	167	175	2200	301	327
60	51	52	340	172	181	2400	304	331
65	55	56	360	177	186	2600	307	335
70	58	59	380	182	191	2800	310	338
75	62	63	400	186	196	3000	312	341
80	65	66	420	191	201	3500	317	346
85	68	70	440	195	205	4000	320	351
90	72	73	460	198	210	4500	323	354
95	75	76	480	202	214	5000	326	357
100	78	80	500	205	217	6000	329	361
110	84	86	550	213	226	7000	332	364
120	89	92	600	221	234	8000	334	367
130	95	97	650	227	242	9000	335	368
140	100	103	700	233	248	10000	336	370
150	105	108	750	238	254	15000	340	375
160	110	113	800	243	260	20000	342	377
170	114	118	850	247	265	30000	344	379
180	119	123	900	251	269	40000	345	380
190	123	127	950	255	274	50000	346	381
200	127	132	1000	258	278	75000	346	382
210	131	136	1100	265	285	10000	346	384

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel berdasarkan tabel di atas. Setelah melihat tabel di atas, populasi siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Wates Kediri sejumlah 320 siswa dan diperoleh sampel sebanyak 175 siswa.

C. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data faktual. Penggunaan kuisisioner lebih efisien bila ditinjau dari segi waktu, biaya serta dapat meliputi jumlah responden yang besar.⁵¹ Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates Kediri.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah dokumentasi, peraturan-peraturan, dan sebagainya.⁵²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: identitas sekolah, deskripsi sekolah, daftar guru, visi-misi sekolah, struktur

⁵¹ Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Buku Seru, 2013), 75.

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201

organisasi, jumlah siswa, sarana prasarana dan data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang mendukung tentang hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data, karena instrumen adalah alat bantu untuk menyelesaikan metode pengumpulan data. Untuk memperoleh data dan hasil yang sempurna maka, penulis menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data, sebagai jawaban dari masalah yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Angket

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kecerdasan emosional. Angket digunakan untuk mengambil data variabel kecerdasan emosional yang berbentuk skala likert. Skala likert ini dibuat dalam bentuk checklist.

Tabel 2
Kategori dan Skor Jawaban Kuisisioner

Kategori jawaban	Skor	
	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Kuesioner yang di buat berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun menjadi kisi-kisi kecerdasan emosioanl sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Aspek	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kesadaran Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mengenali emosi diri sendiri - Kemampuan mengenali emosi orang lain 	1,8, 7	2	4
Kemampuan mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dalam memahami dan mengelola emosi 	4, 16	6	3
Kemampuan memanfaatkan emosi dengan produktif	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dalam memanfaatkan emosi dengan baik 	9, 7	10	3
Empati	<ul style="list-style-type: none"> - Kepekaan terhadap perasaan orang lain 	11, 12, 14	13	4
Membina hubungan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dalam mengembangkan hubungan/interaksi dengan orang lain (kompetensi sosial) 	3, 5, 15	18	4
Jumlah		13	5	18

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, gambaran umum sekolah dan data hasil belajar PAI yaitu nilai ulangan harian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan metode pengolahan data. Analisis data merupakan proses memisah-misahkan dan menghubungkan-hubungkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam analisa data ini bertujuan untuk menguji hipotesis “ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wates Kediri.

Langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah ini sebgai berikut:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima yaitu memeriksa instrumen pengumpulan data.
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, item tersebut harus didrop.⁵³
2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk pemberian skor terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman skoring yang terdapat pada tabel 1. Tabulasi data digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data pada penelitian ini.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*,240

3. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Dalam analisis data ini langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian validitas instrumen dan reliabilitas instrumen
 - a) Menguji validitas instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya. Apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka menunjukkan bahwa validitasnya rendah.⁵⁴

- b) Menguji reliabilitas instrumen

Reliabel yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁵⁵ Instrumen dikatakan reliabel jika konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

- c) Menghilangkan pertanyaan angket yang tidak valid dan reliabel.

4. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian tentang data yang dijadikan subjek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi dan varians.

⁵⁴ Sayfuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5-6.

⁵⁵ *Ibid.*, 4

5. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

a. Uji normalitas data

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah, apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

b. Analisis inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan.⁵⁶

Teknik analisis yang digunakan adalah

➤ Analisis korelasi sederhana

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis *Kendall's Tau* karena data berdistribusi tidak normal dan data berbentuk ordinal serta analisis *Kendall's Tau* dapat digunakan untuk sampel besar.⁵⁷ Untuk menemukan korelasi antar variabel X(kecerdasan emosional) dan variabel Y(hasil belajar), peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 21.

⁵⁶ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*.,2

⁵⁷ *Ibid.*, 135- 136

6. Langkah-langkah analisis data dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

